

ABSTRAK

Muhammad Zulfikar AK, 2019. Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat belajar Siswa Berkebutuhan Khusus Di SDN 109 Inpres Lekoala Kabupaten Maros dibimbing oleh Mutakallim Sijal,dan Nurhidaya M.

Tujuan penelitian ini adalah:1) Untuk mengetahui minat belajar siswa berkebutuhan khusus di SDN 109 Inpres Lekoala Maros Kabupaten Maros. 2) Untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa berkebutuhan khusus di SDN 109 Inpres Lekoala Kabupaten Maros. 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam pembelajaran siswa berkebutuhan khusus di SDN 109 Inpres Lekoala Kabupaten Maros.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan instrumen pokok berupa wawancara, sedangkan observasi dan dokumentasi di gunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.Seluruh data yang terkumpul dianalisis berupa reduksi data,penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) siswa berkebutuhan khusus yang ada di SDN 109 Inpres Lekoala Kabupaten Maros memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat ditandai dengan tingkat kerajinan serta keaktifan dari siswa berkebutuhan khusus terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru disekolah.2) Peran guru PAI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menerapkan sistem yang bersifat kelompok dan individual sebagai metode refleksi dari pembelajaran yang bersifat kelompok dengan menggunakan pendekatan pembiasaan, pengalaman, emosional dan keteladanan disesuaikan dengan karakter peserta didiknya. Agar materi yang diajarkan mudah dicerna oleh peserta didik khususnya siswa tunawicara dan tunagrahita, Sehingga dapat meningkatkan potensi peserta didik, akan tetapi lebih kepada menekankan pada proses penggalan potensi untuk mengetahui batas maksimal potensi yang dimiliki peserta.3) Hanya sedikit yang merupakan faktor pendukung yaitu spirit mereka yang selalu ingin masuk sekolah dan tidak merasa rendah diri, tidak merasa asing dengan mereka yang normal, serta akses digital yang lancar memungkinkan guru untuk mencari tahu tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam menghadapi siswa berkebutuhan khusus tersebut. Faktor penghambat. Sarana prasarana yang akan digunakan disekolah masih minim, terbatasnya kemampuan guru atau keterampilan guru untuk menghadapi siswa berkebutuhan khusus, kurangnya kesadaran orang tua untuk membimbing anaknya dirumah.

katakunci: Guru PAI, Minat Belajar, Siswa Berkebutuhan Khusus